

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dimasa pasca pandemi ini, kebiasaan manusia mengalami sangat banyak perubahan. Salah satunya adalah ketergantungan teknologi. Internet memberi kemudahan dalam berkegiatan di dalam maupun diluar rumah. Kebiasaan baru ini membuat kesiapan kita terhadap sistem informasi menjadi sangat baik. Oleh karena itu keahlian masyarakat terhadap internet menjadi cukup fasih, mengakibatkan perkembangan pesat terjadi di segala sektor. Sektor bisnis juga mengalami dampaknya, dalam konteks akuntansi, ketergantungan terhadap sistem akuntansi menggunakan komputer meningkat karena keadaan memaksa untuk mendigitalisasi sistem pencatatan dan penjurnalan menggunakan aplikasi sistem informasi. Dalam perkembangannya sistem informasi akuntansi berkembang sangat jauh bahkan beberapa sistem informasi akuntansi sudah menggunakan basis kecerdasan buatan. kecerdasan buatan ini sudah sangat maju sehingga dapat mempermudah manusia dalam banyak pekerjaan maupun urusan. Termasuk juga dalam sistem informasi, ai membantu mengembangkan sistem yang membantu segala macam pekerjaan.

Dalam akuntansi sistem informasi sangat penting untuk membantu menyusun data keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah salah satu organisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan, menggolongkan, dan mengolah sebuah informasi untuk manajemen yang membutuhkan (Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, & Ihda Arifin Faiz, 2021). Sistem informasi akuntansi tidak bisa dipungkiri menjadi hal penting bagi perusahaan karena sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting untuk mengukur kinerja perusahaan. Bagi pemangku keputusan, sistem informasi akuntansi menjadi hal kunci untuk menjadi rujukan bagaimana kebijakan tersebut bekerja.

Tujuan sistem informasi akuntansi, untuk menyediakan informasi yang andal untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan. Adapun tujuan lain dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengetahui bagaimana keuangan di dalam perusahaan serta mengetahui apakah ada perubahan atau tidak. Sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat mengarahkan organisasi atau perusahaan kedalam efisiensi kerja dan waktu (Derri Benarli Nugraha et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi menjadi hal penting di organisasi atau perusahaan sekarang, dimana setiap hal seperti pengambilan keputusan dan strategi bergantung bagaimana data perusahaan diolah. Adanya sistem informasi akuntansi, mempermudah segala pencatatan dan pengolahan data untuk manajemen yang memerlukan. Bahkan di era sekarang sistem informasi dapat menggunakan sistem komputer untuk mempersingkat pencatatan dan pengolahan data yang baik.

Sistem informasi akuntansi di era sekarang sudah tidak mungkin tidak menggunakan komputer, segala pencatatan lebih mudah menggunakan komputer. Dalam beberapa kasus sistem informasi akuntansi juga dapat menjadi pencatatan realtime tanpa memerlukan pengguna komputer dibelakangnya. Selain itu pemanfaatan teknologi komputer juga berkembang ke bagaimana manusia dapat mengatur informasi yang diterima dan informasi yang diolah oleh komputer agar lembaga atau bagian bagian kantor yang memerlukan informasi itu dapat memahami tentang pengolahan informasi tersebut. Dengan bantuan kecerdasan buatan pengolahan informasi dapat mencapai keefisienan yang baik dan tidak memakan waktu terlalu lama.

Perkembangan teknologi di era baru ini menyebabkan banyak perubahan yang sangat signifikan, pekerjaan semakin efisien dan cepat. Perkembangan komputer yang dinamis, mengharuskan manusia mengikuti perkembangan untuk tetap relevan. Sebagai pekerja profesional, perubahan menjadi hal yang wajar dan harus di ikuti agar kita tidak sepenuhnya digantikan oleh komputer. Tanpa disadari manusia mengembangkan komputer tanpa memikirkan konsekuensi yang akan di hasilkannya. Dalam kasus, manusia menciptakan sistem informasi akuntansi tanpa

kendali manusia, hal ini menjadi masalah dikarenakan dapat menghasilkan outcome PHK masal dan menciptakan masalah sosial baru yaitu pengangguran.

Ketika pemakai sistem informasi akuntansi memiliki minim keahlian, perusahaan dapat menghadapi beberapa masalah, Kesalahan Input Data Pemakai yang tidak terampil dapat membuat kesalahan dalam memasukkan data ke dalam sistem, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam laporan keuangan. Hal ini dapat berdampak buruk pada keuangan perusahaan dan dapat menyebabkan data menjadi tidak akurat dalam pengambilan keputusan bisnis. Keterlambatan dalam Proses Akuntansi Pemakai yang tidak terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memperlambat proses akuntansi. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan dan mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis yang cepat. Tidak Dapat Memanfaatkan Fungsi Sistem Secara Optimal, Jika pemakai tidak memiliki keahlian yang cukup dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, mereka mungkin tidak dapat memanfaatkan semua fitur dan fungsi sistem dengan optimal. Ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang sistem, yang dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja sistem dan memanfaatkannya secara maksimal.

Risiko Kecurangan dan Kecurian Data, Jika pemakai tidak memiliki keahlian yang cukup dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, mereka mungkin tidak dapat mengidentifikasi atau mencegah kecurangan dan kecurian data. Hal ini dapat menyebabkan risiko keamanan data dan kehilangan data penting yang dapat mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan. ketergantungan yang berlebihan pada teknologi informasi juga dapat memiliki efek negatif pada keahlian pemakai. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi informasi dapat membuat seseorang kehilangan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau masalah secara mandiri. Sebagai contoh, seseorang yang terlalu bergantung pada perangkat lunak atau aplikasi tertentu mungkin tidak lagi memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang sama tanpa menggunakan teknologi tersebut.

Permasalahan dalam PT. Daya Cerdas Bangsa dapat dilihat dari ketergantungan terhadap teknologi menjadikan karyawan mengalami kehilangan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau masalah secara mandiri. Buntut dari ketergantungan terhadap teknologi informasi menyebabkan karyawan pemakai sistem informasi akuntansi memiliki minim keahlian. Ketergantungan pada teknologi informasi juga dapat mengurangi kreativitas dan inovasi.

Menurut Rusmiati (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah Faktor manusia juga memainkan peran penting dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut teori *Technology Acceptance Model*, intensitas pemakaian teknologi akan meningkatkan kualitas SIA karena semakin sering teknologi tersebut digunakan, semakin baik pengguna memahami dan menguasai teknologi tersebut. Kemampuan dan keahlian pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif dapat mempengaruhi kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan. Dapat disimpulkan bahwa dalam sistem informasi akuntansi akan menghasilkan yang maksimal keahlian pemakai memiliki peranan penting dalam sistem tersebut,

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia Rizika Br. Girsang 2021 dengan perbedaan beberapa hal, penelitian sebelumnya menggunakan penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun variabel yang digunakan oleh peneliti ialah keahlian pemakai dan yang kedua, peneliti menggunakan objek penelitian pada perusahaan PT. Daya Cerdas Bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti kinerja sistem informasi akuntansi dari sisi keterlibatan pemakai, bagaimana pengaruh keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan menjadikannya bahan penelitian dalam bentuk skripsi berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, INTENSITAS PEMAKAI DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. DAYA CERDAS BANGSA**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Keterbatasan keahlian pengguna dalam menggunakan teknologi informasi yang kompleks dan canggih sangat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Penggunaan teknologi informasi yang tidak tepat atau kurang optimal sangat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi
3. Ketergantungan pada teknologi informasi menyebabkan kehilangan kemampuan pengguna dalam mengolah data akuntansi secara manual.

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih fokus, maka masalah penelitian dibatasi hanya pada pengaruh penggunaan teknologi informasi intensitas pemakai dan keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa ?
2. Apakah intensitas pemakaian berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa ?
3. Apakah keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi pada PT. Daya Cerdas Bangsa ?
4. Apakah penggunaan teknologi intensitas pemakaian dan keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi berpengaruh kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa
2. Untuk mengetahui intensitas pemakaian berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa
3. Untuk mengetahui keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi pada PT. Daya Cerdas Bangsa
4. Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi, intansitas pemakaian dan keahlian pemakai berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Daya Cerdas Bangsa

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini menjadi ilmu yang bermanfaat dan dapat dikembangkan dikemudian hari oleh menelitian penelitian kedepannya

Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a) Mahasiswa

menjadi pertimbangan dan bahan baru untuk meneliti permasalahan keahlian pemakai terhadap sistem informasi akuntansi

b) PT. DAYA CERDAS BANGSA

menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan dalam sistem informasi akuntansi dan meningkatkan kualitas karyawan terhadap keahlian sistem informasi akuntansi

c) Peneliti selanjutnya

menjadi referensi dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh keahlian pemakai dalam sistem informasi akuntansi.

